

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan kehidupan manusia di dunia dimana pendidikan merupakan salah satu pondasi yang menentukan ketangguhan dan kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan maka sikap, watak, kepribadian dan keterampilan manusia akan terbentuk guna menghadapi masa depan yang menentukan maju mundurnya suatu bangsa.

Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, dan merupakan salah satu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Adapun tujuan dalam pendidikan dan pengajaran didapatkan dari proses pelaksanaan pembelajaran. Dalam undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam usaha untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan seorang guru yang berkualitas sehingga proses pembelajaran dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dimana guru adalah seorang pengajar dan pendidik yang memiliki

tanggung jawab untuk menyalurkan pengetahuan, yang pada akhirnya akan diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat. Seorang guru mempunyai tugas yang sangat besar dan berat dalam menjalankan profesinya. Sebab, peranan seorang guru sangat penting terhadap hasil yang akan diperoleh anak didik (siswa). Dalam proses belajar mengajar, diharapkan guru dapat mengarahkan anak didik menjadi generasi yang diharapkan sesuai dengan cita-cita bangsa. Untuk itu, guru tidak cukup hanya menyampaikan materi pembelajaran semata, akan tetapi guru juga harus mampu menciptakan aktivitas belajar bagi siswa, suasana belajar yang baik, serta juga mempertimbangkan pemakaian metode dan strategi dalam mengajar yang sesuai dengan materi pelajaran dan sesuai pula dengan keadaan anak didik.

Keberadaan guru dan siswa merupakan faktor yang sangat penting di dalam proses pembelajaran, dimana diantara keduanya saling berkaitan. Kegiatan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kegiatan mengajar guru, karena dalam proses pembelajaran guru tetap mempunyai suatu peran yang sangat penting dalam menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Salah satu masalah yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran adalah bagaimana menimbulkan keaktifan dalam diri siswa untuk belajar efektif, dan dapat menimbulkan aktivitas belajar yang baik. Sebab keberhasilan dalam suatu pengajaran dipengaruhi adanya keaktifan siswa dalam belajar.

Aktivitas belajar merupakan hal yang sangat penting. Dimana siswa berperan sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Untuk itu seorang guru harus mampu merencanakan pengajaran yang menuntut siswa melakukan aktivitas belajar. Rencana pembelajaran yang disusun guru harus mampu membuat siswa

tertarik di dalam pembelajaran dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang suatu saat akan memberikan manfaat dimasa yang akan datang. Sering kali siswa kurang mampu menimbulkan aktivitas belajar dengan baik. Siswa lebih cenderung berpatokan kepada guru, mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru. Seharusnya siswa tidak hanya mencatat apa yang disampaikan atau mendengarkan saja tetapi mampu melakukan aktivitas belajar lainnya. Kurang aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar akan menjadi masalah dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa di kelas XI IPS 1 diperoleh keterangan bahwa aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa masih tergolong rendah. Rendahnya aktivitas belajar siswa dapat dilihat dari proses belajar mengajar yang terjadi didalam kelas. Dimana guru masih menggunakan pendekatan pembelajaran konvensional (ceramah dan pemberian tugas). Hal tersebut ditunjukkan banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penjelasan guru, ada beberapa siswa yang mengantuk di kelas, berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran, dan tidak mencatat materi yang diberikan. Siswa jarang berdiskusi dalam kelompok-kelompok, jarang bertanya dan mengungkapkan pendapat. Proses pembelajaran ini lebih didominasi oleh guru, sehingga kurang melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang membuat siswa cenderung pasif. Kondisi ini mengakibatkan siswa kurang berminat mengikuti proses pembelajaran dan berdampak pada hasil belajar siswa yang masih rendah.

Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa dapat dilihat dari tabel hasil belajar akuntansi siswa dibawah ini :

Table 1.1
Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1

NO	Tes	KKM	Siswa yang Tuntas		Siswa yang Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	70	19	43,18	25	56,82
2	UH 2	70	18	40,91	26	59,09
3	UH 3	70	20	45,45	24	54,55
Jumlah			57	129,54	75	170,46
Rata – Rata			19	43,18	25	56,82

Sumber : Daftar Nilai ulangan Akuntansi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Tanjung Morawa

Dilihat dari tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata dari hasil ulangan siswa yang memperoleh nilai diatas KKM hanya 19 siswa (43,18%) sedangkan selebihnya 25 siswa (56,82%) memperoleh nilai dibawah KKM.

Banyak hal yang dapat menyebabkan hasil belajar siswa menjadi rendah salah satunya dapat disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang kurang. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan suatu strategi belajar yang dapat membantu siswa untuk memahami materi ajar dan aplikasi serta relevansinya dalam kehidupan sehari-hari dengan menciptakan model-model pembelajaran yang efektif yang diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang menarik, menyenangkan, dan bermakna. Sehingga peserta didik merasa termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di kelas.

Untuk mengatasi rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa di atas, peneliti menggunakan penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons*. Dalam kegiatan belajar mengajar penerapan

kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat melatih siswa lebih aktif dalam memecahkan masalah yang dihadapi dan dapat membantu siswa lebih mandiri terhadap pembelajaran yang diberikan sekaligus dapat mengajar atau membimbing siswa yang lain.

Information Search adalah salah satu pembelajaran aktif. Dimana strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk belajar aktif dan menumbuhkan kemampuan kerjasama, berfikir kritis, dan bertanggungjawab untuk pembelajaran mereka sendiri. *Peer Lessons* merupakan strategi pembelajaran dimana strategi pembelajaran ini menempatkan seluruh tanggung jawab pengajaran kepada anggota kelas. Siswa diajak turut aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* Untuk Meningkatkan Aktivitas dengan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?

2. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?
3. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dan *Peer Lessons* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014?
4. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah aktivitas belajar siswa meningkat jika diterapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?
2. Apakah hasil belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?
3. Apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014 ?

1.4 Pemecahan Masalah

Suatu masalah dikaji untuk mencari dan menemukan solusi dan pemecahannya. Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa kenyataannya aktivitas dan hasil belajar siswa belum mencapai target yang

diinginkan, maka kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, untuk memecahkan masalah diatas maka digunakan strategi *Information Search* yang menuntut siswa mencari informasi dari berbagai sumber informasi yang merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah yang kurang aktif mencari informasi seputar pemahaman materi dasar yang akan dipelajari dan strategi *Peer Lessons* merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bertanggung jawab kepada seluruh siswa untuk menguasai materi yang akan dipresentasikan kepada kelompok belajar lain dengan media pembelajaran yang disediakan masing-masing kelompok dan melalui strategi ini diharapkan dapat menyelesaikan masalah rendahnya hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* adalah suatu kegiatan penggabungan dari dua strategi. Dalam pelaksanaan strategi *Information Search* dengan *Peer Lessons* siswa dituntut untuk belajar lebih aktif dengan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru dengan mencari informasi dari berbagai sumber seperti buku paket, koran, internet, dan majalah sehingga siswa memiliki modal ilmu pengetahuan melalui informasi yang mereka cari sebelum guru menjelaskan materi.

Penerapan kolaborasi strategi *Information Search* dengan *Peer Lessons* membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif serta dapat membangkitkan siswa untuk belajar menemukan informasi sendiri, dapat bekerjasama dan mengkomunikasikan hasil belajarnya serta siswa semakin aktif dan kooperatif. Kedua strategi ini dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, dan lebih

menekankan kepada keaktifan setiap siswa, maka hal tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa sehingga hasil belajarnya akan menjadi lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut diharapkan dengan penerapan kolaborasi *Information Search* dengan *Peer Lessons* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa jika penerapan strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/ 2014.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa jika penerapan strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* di kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014.
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar siswa antar siklus di kelas XI IPS IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* adalah :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai kolaborasi strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons* untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2013/2014.
2. Sebagai sarana informasi dan sumbangan yang bermanfaat bagi sekolah dan guru khususnya guru bidang studi akuntansi dalam rangka meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan strategi pembelajaran *Information Search* dengan *Peer Lessons*.
3. Sebagai referensi dan masukan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian sejenis.